

## ABSTRAK

Bernat Togelang “*Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Pendampingan Proses Diversi Anak yang Berkonflik dengan Hukum (Studi Kasus BAPAS Kelas II Ternate)*” Dibimbing Oleh Muhaimin Limatahu, dan Fahria.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam pendampingan proses Diversi anak yang berkonflik dengan hukum dan factor yang menghambat Pembimbing Kemasyarakatan dalam pendampingan proses Diversi anak yang berkonflik dengan hukum. Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris yang berlokasi Di Kota Ternate Propinsi Maluku Utara khususnya di Balai Pemasarakatan Kelas II Ternate, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sumber data sekunder, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan kepustakaan, kemudian setelah data-data terkumpul dianalisa secara deskriptif kualitatif.

pembimbing kemasyarakatan berperan untuk mendampingi anak yang berkonflik dengan hukum dari awal saat melakukan BAP pembimbing kemasyarakatan membuat surat rekomendasi untuk melaksanakan proses diversi. Pembimbing kemasyarakatan akan terus mendampingi anak dari tingkat kepolisian sampai ke pengadilan bahkan pembinaan dimana pembimbing kemasyarakatan akan menjadi co fasilitator dalam proses diversi. Faktor yang menghambat pembimbing kemasyarakatan yang pertama faktor internal yaitu dari dalam Bapas yaitu Jumlah Pembimbing Kemasyarakatan tidak seimbang dengan jumlah pekerjaan yang harus dilakukan untuk kepentingan tugas PK. Dan faktor eksternal yaitu dari luar Bapas yaitu Lambatnya permintaan litmas dari pihak kepolisian, sehingga pihak Pembimbing Kemasyarakatan kewalahan dalam membuat litmas apabila berbenturan dengan jadwal pendampingan sidang Anak dan Diversi.

**Kata Kunci : pembimbing kemasyarakatan, diversi, anak berkonflik hukum.**